BAB IV
DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Deskripsi data dalam penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan hasil data kuantitatif dari instrumen yang telah diberikan berupa angket tentang tipe gaya belajar mahasiswa. Sesuai dengan metode penelitian pada bab sebelumnya, penelitian ini meneliti bagaimana hubungan tipe gaya belajar dengan prestasi akademik atau IP yang didapatkan mahasiswa selama mengikuti perkuliahan.

1. Tipe Gaya Belajar Mahasiswa

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada 175 mahasiswa dengan pengambilan sampel acak 60 mahasiswa Tadris Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan diperoleh hasil secara rinci dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1
Jumlah Mahasiswa (sampel) pada masing-masing Tipe Gaya Belajar

No.	Tipe Gaya Belajar	Jumlah Mahasiswa
1.	Visual	20
2.	Auditori	20
3.	Kinestetik	20

Berdasarkan tabel 4.1 di atas diketahui bahwa terdapat tiga tipe gaya belajar pada mahasiswa Tadris Biologi, meliputi tipe visual, tipe auditori, dan tipe kinestetik. Mahasiswa Tadris Biologi

dengan jumlah 175 diambil secara *cluster random sampling* (acak) yakni 60 mahasiswa pada tiga tipe gaya belajar dengan rincian; 20 mahasiswa dengan tipe visual, 20 mahasiswa dengan tipe auditori, 20 mahasiswa dengan tipe kinestetik.

2. Prestasi Akademik (IPK) pada masing-masing Tipe Gaya Belajar

Berdasarkan hasil dokumentasi yang diperoleh dari Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data IAIN Walisongo, didapatkan data IPK mahasiswa Tadris Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang menjadi subjek dalam penelitian ini yang disajikan pada tabel 4.2:

Tabel 4.2
Data IPK Mahasiswa masing-masing Tipe Gaya Belajar yang diteliti

No.	**IPK Mahasiswa pada masing-masing Tipe Gaya Belajar**		
	Visual	**Auditori**	**Kinestetik**
1	**2**	**3**	**4**
1.	3.75	3.44	3.43
2.	3.00	3.93	3.67
3.	3.96	3.64	2.99
4.	3.83	3.45	3.19
5.	3.78	3.79	3.60
6.	3.76	3.56	3.35
7.	3.91	3.64	4.00
8.	3.59	3.53	3.89
9.	3.94	3.68	3.73
10.	3.69	3.47	3.69

1	2	3	4
11.	3.48	3.58	3.34
12.	3.63	3.34	3.59
13.	3.53	3.69	3.73
14.	3.58	3.39	3.53
15.	3.58	3.55	3.73
16.	3.63	3.50	3.51
17.	3.23	3.35	3.51
18.	3.54	3.42	3.37
19.	3.58	3.60	3.59
20.	3.52	3.34	3.59

B. Analisis Data

Untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara Tipe Gaya Belajar Mahasiswa dengan Pencapaian Akademik Mahasiswa Tadris Biologi IAIN Walisongo, penulis akan menyusun tabel jawaban responden yang disajikan dengan menggunakan analisis kuantitatif.

Data tersebut diambil dari angket yang dijawab oleh responden (mahasiswa Tadris Biologi) sebanyak 175 mahasiswa tentang penentuan tipe gaya belajar Mahasiswa, sedangkan prestasi akademik (IPK) diambil dari Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data IAIN Walisongo. Adapun penilaian terhadap angket tersebut dengan kriteria sebagai berikut:

1. Bila responden menjawab Selalu dengan nilai 3
2. Bila responden menjawab Sering dengan nilai 2
3. Bila responden menjawab Jarang dengan nilai1
4. Bila responden menjawab Tidak pernah dengan nilai 0

Dalam membuktikan ada atau tidaknya hubungan antara Tipe Gaya Belajar Mahasiswa dengan Pencapaian Akademik Mahasiswa Tadris Biologi, serta untuk mengetahui diterima tidaknya hipotesis yang penulis ajukan, maka di sini akan dibuktikan dengan mencari koefisien korelasi antara variabel X yaitu tentang Tipe Gaya Belajar Mahasiswa dengan variabel Y yaitu Prestasi Akademik (IPK). Kemudian langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

1. Analisis Uji Instrumen

a. UJi Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Uji validitas dilakukan berkenaan dengan ketepatan alat ukur terhadap konsep yang diukur sehingga benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur.

Uji validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan teknik analisis butir (analisis item), yaitu mengorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir.

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\left\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\right\}\left\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\right\}}}$$

Tabel 4.3
Perhitungan Validitas dan Reliabilitas Item Nomor I

No.	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**
R1	2	83	4	6889	166
R2	1	103	1	10609	103
R3	2	104	4	10816	208
R4	1	80	1	6400	80
R5	2	90	4	8100	180
R6	1	80	1	6400	80
R7	1	88	1	7744	88
R8	3	82	9	6724	246
R9	2	104	4	10816	208
R10	1	94	1	8836	94
R11	1	87	1	7569	87
R12	1	97	1	9409	97
R13	2	86	4	7396	172
R14	1	92	1	8464	92
R15	2	102	4	10404	204
R16	2	91	4	8281	182
R17	2	71	4	5041	142
R18	2	80	4	6400	160
R19	3	87	9	7569	261
R20	1	78	1	6084	78
R21	2	90	4	8100	180
R22	2	86	4	7396	172
R23	1	74	1	5476	74
R24	1	89	1	7921	89
R25	2	84	4	7056	168
R26	2	86	4	7396	172
R27	2	79	4	6241	158
R28	0	89	0	7921	0

R29	2	124	4	15376	248
R30	2	79	4	6241	158
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**
R31	3	90	9	8100	270
R32	2	100	4	10000	200
R33	2	86	4	7396	172
R34	2	85	4	7225	170
R35	2	90	4	8100	180
R36	2	94	4	8836	188
R37	3	87	9	7569	261
R38	1	72	1	5184	72
R39	2	91	4	8281	182
R40	1	105	1	11025	105
R41	2	101	4	10201	202
R42	2	91	4	8281	182
R43	1	83	1	6889	83
R44	2	101	4	10201	202
R45	2	83	4	6889	166
R46	2	92	4	8464	184
R47	1	95	1	9025	95
R48	1	100	1	10000	100
R49	1	80	1	6400	80
R50	2	108	4	11664	216
R51	2	93	4	8649	186
R52	2	91	4	8281	182
R53	1	89	1	7921	89
R54	1	71	1	5041	71
R55	2	83	4	6889	166
R56	1	78	1	6084	78
R57	2	100	4	10000	200
R58	1	103	1	10609	103
R59	0	79	0	6241	0
R60	2	109	4	11881	218

R61	1	107	1	11449	107
R62	1	108	1	11664	108
R63	2	89	4	7921	178
R64	1	75	1	5625	75
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**
R65	1	93	1	8649	93
R66	2	81	4	6561	162
R67	1	107	1	11449	107
R68	2	84	4	7056	168
R69	2	126	4	15876	252
R70	2	108	4	11664	216
R71	1	71	1	5041	71
R72	3	82	9	6724	246
R73	1	107	1	11449	107
R74	1	67	1	4489	67
R75	1	80	1	6400	80
R76	2	96	4	9216	192
R77	1	79	1	6241	79
R78	2	84	4	7056	168
R79	3	105	9	11025	315
R80	1	80	1	6400	80
R81	1	99	1	9801	99
R82	2	67	4	4489	134
R83	2	86	4	7396	172
R84	2	86	4	7396	172
R85	1	83	1	6889	83
R86	1	87	1	7569	87
R87	0	107	0	11449	0
R88	2	104	4	10816	208
R89	3	83	9	6889	249
R90	1	106	1	11236	106
R91	1	81	1	6561	81
R92	3	110	9	12100	330

R93	2	79	4	6241	158
R94	1	89	1	7921	89
R95	1	75	1	5625	75
R96	2	85	4	7225	170
R97	2	104	4	10816	208
R98	2	87	4	7569	174
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**
R99	2	83	4	6889	166
R100	2	89	4	7921	178
R101	2	90	4	8100	180
R102	3	88	9	7744	264
R103	1	93	1	8649	93
R104	2	93	4	8649	186
R105	2	90	4	8100	180
R106	1	87	1	7569	87
R107	2	116	4	13456	232
R108	1	71	1	5041	71
R109	2	86	4	7396	172
R110	2	93	4	8649	186
R111	2	79	4	6241	158
R112	1	85	1	7225	85
R113	1	83	1	6889	83
R114	2	86	4	7396	172
R115	2	94	4	8836	188
R116	1	74	1	5476	74
R117	2	73	4	5329	146
R118	3	96	9	9216	288
R119	2	81	4	6561	162
R120	1	87	1	7569	87
R121	2	103	4	10609	206
R122	1	91	1	8281	91
R123	0	80	0	6400	0
R124	2	76	4	5776	152

R125	2	85	4	7225	170
R126	1	78	1	6084	78
R127	3	103	9	10609	309
R128	2	82	4	6724	164
R129	1	80	1	6400	80
R130	2	84	4	7056	168
R131	2	93	4	8649	186
R132	2	72	4	5184	144
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**
R133	1	93	1	8649	93
R134	1	92	1	8464	92
R135	1	86	1	7396	86
R136	1	81	1	6561	81
R137	1	69	1	4761	69
R138	3	105	9	11025	315
R139	3	93	9	8649	279
R140	2	115	4	13225	230
R141	2	95	4	9025	190
R142	3	90	9	8100	270
R143	1	83	1	6889	83
R144	2	96	4	9216	192
R145	2	95	4	9025	190
R146	1	95	1	9025	95
R147	1	96	1	9216	96
R148	2	114	4	12996	228
R149	2	94	4	8836	188
R150	1	82	1	6724	82
R151	1	97	1	9409	97
R152	3	94	9	8836	282
R153	1	82	1	6724	82
R154	3	106	9	11236	318
R155	2	89	4	7921	178
R156	3	86	9	7396	258

R157	2	70	4	4900	140
R158	1	87	1	7569	87
R159	3	92	9	8464	276
R160	2	92	4	8464	184
R161	1	92	1	8464	92
R162	2	84	4	7056	168
R163	1	87	1	7569	87
R164	2	105	4	11025	210
R165	2	81	4	6561	162
R166	2	81	4	6561	162
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**
R167	1	79	1	6241	79
R168	1	65	1	4225	65
R169	3	119	9	14161	357
R170	2	90	4	8100	180
R171	2	104	4	10816	208
R172	2	81	4	6561	162
R173	2	86	4	7396	172
R174	1	69	1	4761	69
R175	1	94	1	8836	94
Σ	**294**	**15666**	**578**	**1425276**	**3611**

Berdasarkan tabel diatas diperoleh:

N = 175

$\sum X$ = 294

$\sum Y$ = 15666

$\sum X^2$ = 578

$\sum Y^2$ = 1425276

$$r_{xy} = \frac{(175 \times 3611) - (294 \times 15666)}{\sqrt{\{(175 \times 578) - (294^2)\}\{(175 \times 1425276) - (15666)^2\}}}$$

$r_{xy} = 0{,}224$

Pada α = 5% dengan N= 175 diperoleh $r_{tabel} =$ 0.148 dan perhitungan di atas diperoleh r_{xy} = 0.224. Karena $r_{xy} > r_{tabel}$ (0.224 > 0.148) maka soal nomor 1 adalah valid. Dan untuk menghitung validitas butir soal lainnya dilakukan dengan menggunakan cara yang sama. Tahap selanjutnya butir soal yang tidak valid dilakukan uji reliabilitas.

Berdasarkan hasil analisis perhitungan validitas butir soal yang terdapat pada lampiran, diperoleh data prosentase sebagai berikut:

Tabel 4.4
Validitas Butir Soal Tabel A (Tipe Gaya Visual)

No.	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah	Prosentase
1	Valid	1, 3, 5, 6, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 15,16, 17, 18	14	80%
2	Tidak Valid	2, 4, 7, 9	4	20%
	Jumlah		18	100%

Dari hasil perhitungan tiap butir soal dan pengujian validitas dapat disimpulkan bahwa pada variabel X (tabel A penentuan gaya belajar visual) 14 butir soal yang dinyatakan valid sedangkan 4 butir soal dinyatakan tidak valid.

Tabel 4.5
Validitas Butir Soal Tabel B (Tipe Gaya Auditori)

No.	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah	Prosentase
1	Valid	1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 17, 18	14	80%
2	Tidak Valid	6, 11, 15, 16	4	20%
	Jumlah		18	100%

Dari hasil perhitungan tiap butir soal dan pengujian validitas dapat disimpulkan bahwa pada variabel X (tabel B penentuan gaya belajar auditori) 17 butir soal yang dinyatakan valid sedangkan 1 butir soal dinyatakan tidak valid. Untuk menyamakan jumlah butir soal yang tidak valid (pada butir soal penentuan Tipe Visual), peneliti mengambil 3 butir soal yang dianggap memiliki nilai validitas yang rendah di antara nilai validitas yang lain yaitu nomor 11, 15, dan 16.

Tabel 4.6
Validitas Butir Soal Tabel C (Tipe Gaya Kinestetik)

No.	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah	Prosentase
1	Valid	2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 15, 16, 17, 18	14	80%
2	Tidak Valid	1, 5, 13, 14	4	20%
	Jumlah		18	100%

Berdasarkan hasil perhitungan tiap butir soal dan pengujian validitas dapat disimpulkan bahwa pada variabel X

(tabel C penentuan gaya belajar kinestetik) 17 butir soal yang dinyatakan valid sedangkan 1 butir soal dinyatakan tidak valid.

Untuk menyamakan jumlah butir soal yang tidak valid (pada butir soal penentuan Tipe Visual), peneliti mengambil 3 butir soal yang dianggap memiliki nilai validitas yang rendah di antara nilai validitas yang lain yaitu nomor 5, 13, dan 14.

b. Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas, langkah selanjutnya melakukan uji reliabilitas terhadap masing-masing butir soal. Reliabilitas adalah tingkat kepercayaan hasil suatu pengukuran. Digunakan untuk menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\Sigma\sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Mencari σ_t^2 dengan rumus:

$$\sigma_t^2 = \frac{\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma_t^2 = \frac{1425276 - \frac{15666}{175}}{175}$$

$$= 131{,}354$$

Mencari varians butir soal,

$$\sigma_{b1}{}^{2} = \frac{578 - \left(\frac{294}{175}\right)^{2}}{175} = 0{,}48$$

$$\sigma_{b30}{}^{2} = \frac{700 - \left(\frac{326}{175}\right)^{2}}{175} = 0{,}53$$

dan seterusnya hingga $\sigma_{b175}{}^{2}$, sehingga didapatkan total varian butir soal $\Sigma\sigma_{b}{}^{2} = 30.95$

Menghitung koefisien reliabilitas,

$$r_{11} = \left(\frac{54}{54-1}\right)\left(1 - \frac{30{,}95}{131{,}354}\right)$$

$$r_{11} = 0{,}779$$

Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh nilai reliabilitas butir soal r_{11} = 0,779, sedangkan harga r_{tabel} *korelasi product moment* dengan taraf signifikansi 5% dan N= 175 diperoleh r_{tabel} = 0,148. Karena r_{11} > $r_{tabel,}$ maka koefisien reliabilitas butir soal memiliki kriteria pengujian yang tinggi (reliabel).

c. Normalitas Data

Uji normalitas data ini digunakan untuk menguji apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak, dengan menggunakan bantuan program SPSS 16 yang disajikan pada tabel 4.7.

Tabel 4.7
Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data

Tests of Normality

Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
.080	60	.200*	.971	60	.173
.108	60	.081	.946	60	.010

Dari hasil perhitungan di atas dapat terlihat bahwa nilai signifikansi berada di atas 5%. Itu berarti distribusi data normal.

2. Analisis Uji Hipotesis

a. Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis merupakan analisis yang dilakukan untuk membuktikan diterima atau ditolaknya hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji tingkat korelasi dari tipe gaya belajar dengan prestasi akademik mahasiswa Tadris Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang.

Sesuai dengan metode penelitian, maka pengujian statistik untuk menjawab atau menguji hipotesis, dalam penelitian ini digunakan teknik korelasi *pearson product moment* dengan bantuan SPSS 16.

3. Pembahasan Hasil Penelitian

Data-data yang telah diperoleh melalui teknik dan instrumen berupa angket telah diolah melalui metode statistik yang telah

ditentukan. Sehingga ditemukan hasil akhir yang akan menentukan apakah hipotesis dalam penelitian ini diterima atau ditolak.

a. Tipe Gaya Belajar Mahasiswa Tadris Biologi IAIN Walisongo Semarang

1) Tipe Gaya Belajar Visual

Sampel yang sudah diambil kemudian dicari korelasi dengan langkah di bawah ini:

a) Hipotesis

H_0 : kedua variabel tidak ada hubungan/korelasi

H_1 : kedua variabel ada hubungan/korelasi

b) Dasar pengambilan keputusan

Berdasarkan nilai **signifikansi (Probabilitas)**

H_0 diterima, jika **sig > 0,05**

H_1 ditolak, jika **sig < 0,05**

c) Hasil penghitungan

		VISUAL	IPK
VISUAL	Pearson Correlation	1	-.133
	Sig. (2-tailed)		.576
	N	20	20
IPK	Pearson Correlation	-.133	1
	Sig. (2-tailed)	.576	
	N	20	20

d) Analisis

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa; angka korelasi antara gaya belajar visual dengan IPK

mahasiswa = -0,133 hal ini berarti korelasinya lemah karena di bawah 0,05 dan arahnya **negatif** artinya semakin tinggi nilai gaya belajar visualnya maka akan semakin rendah IPK yang diperoleh.

Sedangkan nilai **Signifikansi** antara gaya belajar Visual dan **IPK = 0,576**. Hal ini berarti **sig. > 0,05** maka H_0 diterima.

e) Kesimpulan

Karena H_0 diterima berdasarkan poin a), maka kesimpulannya tidak ada korelasi antara gaya belajar Visual dengan IPK.

2) Tipe Gaya Belajar Auditori

Sampel yang sudah diambil kemudian dicari korelasi dengan langkah di bawah ini:

a) Hipotesis

H_0 : kedua variabel tidak ada hubungan/korelasi

H_1 : kedua variabel ada hubungan/korelasi

b) Dasar pengambilan keputusan

Berdasarkan nilai **signifikansi (Probabilitas)**

H_0 diterima, jika **sig > 0,05**

H_1 ditolak, jika **sig < 0,05**

c) Hasil penghitungan

Correlations

		AUDITORI	IPK
AUDITORI	Pearson Correlation	1	-.266
	Sig. (2-tailed)		.256
	N	20	20
IPK	Pearson Correlation	-.266	1
	Sig. (2-tailed)	.256	
	N	20	20

d) Analisis

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa; angka korelasi antara gaya belajar auditori dengan IPK mahasiswa = -0,266 hal ini berarti korelasinya lemah karena di bawah 0,05 dan arahnya **negatif** artinya semakin tinggi nilai gaya belajar auditorinya maka akan semakin rendah IPK yang diperoleh.

Sedangkan nilai **Signifikansi** antara gaya belajar Auditori dan **IPK = 0,256**. Hal ini berarti **sig. > 0,05** maka H_0 diterima.

e) Kesimpulan

Karena H_0 diterima berdasarkan poin a), maka kesimpulannya tidak ada korelasi antara gaya belajar Auditori dengan IPK.

3) Tipe Gaya Belajar Kinestetik

Sampel yang sudah diambil kemudian dicari korelasi dengan langkah di bawah ini:

a) Hipotesis

H_0 : kedua variabel tidak ada hubungan/korelasi

H_1: kedua variabel ada hubungan/korelasi

b) Dasar pengambilan keputusan

Berdasarkan nilai **signifikansi (Probabilitas)**

H_0 diterima, jika **sig > 0,05**

H_1 ditolak, jika **sig < 0,05**

c) Hasil penghitungan

Correlations

		KINESTETIK	IPK
KINESTETIK	Pearson Correlation	1	-.017
	Sig. (2-tailed)		.944
	N	20	20
IPK	Pearson Correlation	-.017	1
	Sig. (2-tailed)	.944	
	N	20	20

d) Analisis

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa; angka korelasi antara gaya belajar auditori dengan IPK mahasiswa = -0,017 hal ini berarti korelasinya lemah karena di bawah 0,05 dan arahnya **negatif** artinya

semakin tinggi nilai gaya belajar auditorinya maka akan semakin rendah IPK yang diperoleh.

Sedangkan nilai **Signifikansi** antara gaya belajar Kinestetik dan **IPK = 0,944**. Hal ini berarti **sig. > 0,05** maka H_0 diterima.

e) Kesimpulan

Karena H_0 diterima berdasarkan poin a), maka kesimpulannya tidak ada korelasi antara gaya belajar Kinestetik dengan IPK.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan berdasarkan perhitungan statistik yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tipe gaya belajar pada mahasiswa tidak memiliki hubungan dengan prestasi akademik. Hal ini dapat dilihat dari penerimaan H_0 pada hipotesis penelitian, yaitu tidak ada hubungan antara tipe gaya belajar pada mahasiswa dengan prestasi akademik.

Tidak adanya hubungan antara tipe gaya belajar dengan prestasi akademik mahasiswa tersebut memiliki beberapa faktor yang memengaruhinya di antaranya:

1. Peneliti kurang teliti dalam menentukan tipe gaya belajar mahasiswa

2. Ada beberapa mahasiswa yang kurang teliti dalam mengisi angket, sehingga menjadi kendala dalam penentuan tipe gaya belajar
3. Berhasil atau tidaknya mahasiswa dalam belajar disebabkan oleh beberapa faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor jasmaniah (fisiologis) dan faktor psikologis. Faktor eksternal meliputi faktor keluarga, lingkungan kampus, dan lingkungan masyarakat
4. Faktor pendekatan belajar *(approach to learning)* yakni upaya belajar mahasiswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran masih rendah serta tidak memiliki sikap dan kebiasaan belajar yang baik.

b. Perbedaan Pencapaian Prestasi Akademik (IPK) di antara Tiga Tipe Gaya Belajar yang Diteliti

Ada dan tidak adanya perbedaan pencapaian prestasi akademik mahasiswa dilakukan Uji Anova dengan bantuan SPSS 16, hasilnya disajikan pada tabel :

Tabel 4.8

Hasil analisis Uji One Way Anova

ANOVA

Prestasi	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.081	2	.040	.921	.404

Within Groups	2.493	57	.044		
Total	2.574	59			

Berdasarkan tabel tersebut di atas, didapatkan hasil nilai signifikansi sebesar 0.404 hal ini berarti Sig. >0.05, sehingga **H_0 diterima** maka kesimpulannya yakni rata-rata pada tiga tipe gaya belajar terhadap prestasi akademik di antara kelompok mahasiswa Tadris Biologi adalah identik/sama.

Artinya rata-rata pencapaian prestasi akademik mahasiswa adalah sama yakni tidak ada perbedaan pada prestasi akademik di antara kelompok mahasiswa Tadris Biologi IAIN Walisongo yang memiliki tipe gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian pasti terjadi banyak kendala dan hambatan. Hal tersebut bukan karena faktor kesengajaan, namun terjadi karena keterbatasan dalam melakukan penelitian.

1. Kebenaran angket

   Kebenaran angket merupakan masalah yang hampir dialami oleh setiap peneliti. Karena untuk meneliti sikap dan karakter seseorang, hanya diri responden yang tahu dan Allah SWT.

2. Keterbatasan kemampuan

Peneliti tidak terlepas dari teori, oleh karena itu peneliti menyadari keterbatasan kemampuan khususnya dalam bidang ilmiah. Akan tetapi penulis berusaha semaksimal mungkin untuk memahami dengan bimbingan dari dosen.

3. Keterbatasan responden

Peneliti kurang tegas dalam melakukan penyebaran angket kepada responden, sehingga beberapa responden yang diteliti tidak mengisi angket yang peneliti berikan. Seharusnya populasi (mahasiswa Tadris Biologi) sejumlah 210 mahasiswa, karena alasan di atas tersebut, angket penelitian yang terkumpul hanya sejumlah 175 mahasiswa.

Dari beberapa penjelasan mengenai keterbatasan yang dialami selama penelitian yang dilakukan merupakan kekurangan yang dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk ke depannya. Meskipun banyak kendala yang dihadapi, penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.